

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan bahwa, proses strategi komunikasi program siaran radio gema sonata 101.0 fm Cirebon dalam meningkatkan jumlah pendengar telah mampu meningkatkan jumlah pendengar. Kesimpulan tersebut didapat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa proposal profile company Radio Gema Sonata 101.0 Fm Cirebon, maka peneliti menemukan data yang berisikan deskripsi program on air dan off air sebagai berikut. Radio Gema Sonata 101.0 Fm Cirebon memiliki 3 cabang program siaran on air seperti, program harian/ reguler, program malam, dan program akhir pekan. Program harian/ regular di siarkan pada hari senin- jum'at mulai pukul 06.00 – 21.00 WIB yang dimulai dari program this morning, kring dangdut, tandang rasa, dan sonata musik senja. Program malam di siarkan senin-minggu dimulai pukul 21.00 – 24.00 WIB yang dimulai dari program caraka, isuga, sonata karaoke, irama kenangan masa, sonata budaya, dan sonata soneta. Program akhir pekan yang disiarkan pada hari jum'at - minggu yang dimulai pukul 06.00 – 21.00 WIB yang dimulai dari program jendela pagi, dunia wanita, jalan-jalan sore, opsi, isuga akhir pekan, dan bincang-bincang malam minggu. Radio Gema Sonata 101.0 Fm Cirebon memiliki beberapa program off air ataupun program mingguan seperti, arisan gema sonata club dan live musik. Program tahunan seperti, tour (jumpa fans radio gema sonata) dan semarak dangdut.
2. Berdasarkan paparan tentang program siaran Radio Gema Sonata 101.0 Fm Cirebon dapat disimpulkan bahwa program mereka rata-rata untuk segmentasi pendengar berdasarkan usia 40-50 tahun lebih banyak. Dalam upaya meningkatkan jumlah pendengar terdapat beberapa poin berdasarkan strategi

3. komunikasi program siaran yang perlu dilakukan Radio Gema Sonata 101.0 Fm yaitu sebagai berikut:
 - a. Dalam merencanakan program-programnya, Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon perlu memastikan bahwa seluruh siaran dapat mencapai berbagai kelompok usia. Proses perencanaan program on air maupun off air di radio tersebut ditangani oleh manajer yang melibatkan survei lapangan.
 - b. Produksi program di Radio Gema Sonata 101.0 Fm Cirebon diawali dengan penyiar mempersiapkan diri dan mencari materi, merecording, siaran selama kurang lebih 15 menit, dan memberikan laporan ke manajer Radio Gema Sonata 101.0 Fm Cirebon, setelah itu manajer mengedit hasil siaran dan membuat playlist.
 - c. Pelaksanaan program on air pada Radio Gema Sonata selama 18 jam dalam sehari. Selama 18 jam tersebut program on air dimulai dari jam 06.00 WIB dan closing pada jam 24.00 WIB. Dalam 18 jam program on air dilaksanakan, pengelola dari Radio Gema Sonata membagi beberapa program acara sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.
 - d. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan. Proses evaluasi menentukan sejauh mana suatu rencana dan tujuan bisa direalisasikan oleh stasiun penyiaran. Penentuan jam siaran dilakukan untuk menyesuaikan jenis program yang akan disiarkan dengan kesesuaian aktifitas yang dilakukan oleh pendengar
Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan. Proses evaluasi menentukan sejauh mana suatu

rencana dan tujuan bisa direalisasikan oleh stasiun penyiaran. Penentuan jam siaran dilakukan untuk menyesuaikan jenis program yang akan disiarkan dengan kesesuaian aktifitas yang dilakukan oleh pendengar. Secara keseluruhan, peneliti menilai bahwa Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon telah berhasil menerapkan strategi komunikasi program siaran dengan baik. Pendekatan yang mencakup perencanaan, produksi, dan evaluasi yang baik telah menghasilkan hasil yang memuaskan. Meskipun audiens radio tidak merata di semua segmentasi usia, namun Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon tetap menjadi pilihan utama dalam radio genre musik dangdut di kota Cirebon. Berbagai langkah telah diambil, mulai dari promosi produk melalui siaran, pemilihan penyiar yang sesuai, menjaga hubungan dengan penggemar, dan menyusun perencanaan yang matang, yang semuanya telah membantu Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon bertahan hingga saat ini. Secara keseluruhan, peneliti menilai bahwa Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon telah berhasil menerapkan strategi komunikasi program siaran dengan baik. Pendekatan yang mencakup perencanaan, produksi, dan evaluasi yang baik telah menghasilkan hasil yang memuaskan.

3. Hambatan yang dialami dalam persiapan siaran program on air adalah kendala teknis seperti daya pancar radio, audio yang tidak memenuhi syarat, jam tayang program yang kurang tepat, dan minimnya sumber daya manusia seperti penyiar ataupun tim dan kru produksi. Tidak hanya hambatan dalam program on air, Radio Gema Sonata juga memiliki hambatan dalam program off air yang dijalankan seperti, pengendalian tim supaya menjadi tim yang baik dan tim yang solid sehingga kerjasama di lapangan bisa tercipta dengan baik.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi penting dalam merumuskan implikasi, baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis memiliki hubungan dengan teori radio sebagai sarana komunikasi massa elektronik menurut Menurut McQuail (1987) sebagaimana dikutip oleh Ngalimun (2017: 91-92), lembaga institusi yang menggunakan media, khususnya media elektronik seperti radio, dalam konteks komunikasi massa memiliki karakteristik tertentu. Radio sebagai alat komunikasi dianggap sebagai suatu lembaga yang memiliki fungsi menyediakan saluran untuk menghubungkan individu dengan individu lainnya. Selain itu, radio juga diidentifikasi sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas produksi dan distribusi pengetahuan dalam bentuk informasi, pandangan, dan unsur budaya. Komunikasi massa juga merupakan hal penting dalam berjalannya proses strategi komunikasi program siaran radio. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pengembangan teori radio sebagai sarana komunikasi massa elektronik untuk kemudian menjadi diskusi ilmu yang lebih dalam pembahasannya dalam melakukan penyelesaian masalah.

2. Implikasi Praktis

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan memiliki dampak yang signifikan bagi penelitian-penelitian mendatang, terutama dalam konteks strategi komunikasi program siaran radio dalam meningkatkan jumlah pendengar.

C. SARAN

Dari kesimpulan yang telah disampaikan, penulis ingin menawarkan beberapa saran dan masukan terkait dengan isu yang telah dibahas dalam penelitian ini, yang tentunya sesuai dengan pemahaman dan keterampilan penulis. Beberapa saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Radio Gema Sonata 101,0 FM Cirebon perlu melakukan *research* tersendiri untuk mengetahui jumlah pendengar yang secara khusus mendengarkan setiap program acara. Hal ini akan memungkinkan radio Gema Sonata 101,0 FM Cirebon untuk menetapkan target yang lebih spesifik dan jelas.

2. Menurut saya, radio Gema Sonata 101,0 FM Cirebon perlu memiliki produser yang bertanggung jawab di setiap programnya. Ini akan membutuhkan tambahan sumber daya manusia agar setiap program dapat difokuskan dan terus diperbarui.

